

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu untuk mencoba menjelaskan atau mengungkap konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Menurut Suwendra (2018, hlm 29-30) Menurut pandangan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti dari suatu peristiwa atau fenomena dan kaitannya pada orang-orang dalam situasi tertentu mengenai pemahaman atau arti dari suatu makna fenomena. Sedangkan menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm 4) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melihat fenomena yang terjadi pada Bale Baca Cijayanti untuk dijelaskan atau dideskripsikan mengenai hal-hal yang telah terjadi disana. Datanya berupa penjelasan, gambar-gambar atau dokumentasi kemudian data mentah yang telah didapat disusun menjadi deskripsi naratif yang dapat dibaca sesuai dengan judul, kategori dan ilustrasi sesuai dengan permasalahan yang diekstraksi secara *induktif* melalui analisis, pemahaman, dan wawasan yang ada dari penelitian ini.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Penelitian kualitatif ini sering kali menemukan banyak masalah yang terjadi, maka dari itu peneliti menentukan batasan masalah. Dalam penelitian kualitatif

batasan masalah sering juga disebut dengan fokus masalah. Fokus masalah dalam penelitian kualitatif dilihat pada tingkat kepentingan, urgensi, dan *fisibilitas* masalah yang akan dipecahkan. Suatu masalah dapat dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dapat dipecahkan melalui penelitian, dan semakin menimbulkan masalah baru. Spradley (1988) dalam Sugiyono (2016, hlm 209) menyatakan bahwa '*a focused refer to a single cultural domain or a few related domains*' yang berarti bahwa, fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Didalam penelitian kualitatif penentuan fokus masalah lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi di lapangan. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif didapatkan ketika peneliti telah melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question*.

Adapun fokus penelitian ini yaitu mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca anak di tengah pandemi covid-19 serta peningkatan minat baca anak di Bale Baca Cijayanti pada masa pandemi covid-19 dengan memperoleh data yang akan diambil dari pengurus atau tutor yang mengajari anak di Bale Baca Cijayanti serta orang tua dari anak yang ada di Yayasan Bale Baca Cijayanti. Serta menjelaskan mengenai minat baca anak di Desa Cijayanti melalui Bale Baca Cijayanti pada masa pandemi covid-19

### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian disini merupakan orang yang berada didalam lokasi penelitian dan objek dalam penelitian ini meliputi hal berupa topik yang sedang diperbincangkan dalam lokasi. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* menurut Sugiyono (2016, hlm 85) pengambilan sampel dengan cara ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini subjek yang di gunakan adalah meliputi upaya tutor dan orang tua anak dalam meningkatkan minat baca anak dan adapun objek penelitian ini dari yayasan Taman Bacaan Masyarakat Bale Baca Cijayanti untuk mengetahui Upaya Taman Bacaan Masyarakat Bale Baca Cijayanti dalam meningkatkan minat baca anak di tengah pandemi covid-19.

Tabel 3.1  
Subjek Penelitian

No	Informan	Status	Keterangan
1	N	Tutor	Primer
2	E	Tutor	Primer
3	D	Orang tua	Sekunder
4	L	Orang tua	Sekunder

Sumber peneliti (2021)

### 3.4. Sumber Data

Didalam penelitian kualitatif sumber data yang lebih ditekankan yaitu terhadap informan yang memberikan informasi mengenai masalah penelitian yang ada. Sumber data yang diambil adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan tambahan. Adapun sumber data utama yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi meliputi 4 respon diantaranya;

- a. 2 (Dua) Pengurus atau tutor Yayasan Bale Baca Cijayanti sebagai responden Primer karena berdasarkan hasil pertimbangan yang dimana responden dapat dijumpai.
- b. 2 (Dua) Orang tua dari peserta didik Bale Baca Cijayanti sebagai responden Sekunder karena akses responden mudah dijangkau.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm 225) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, dan dokumentasi.

#### 3.5.1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi memiliki ciri khas yang spesifik karena teknik observasi subjeknya tidak terbatas pada orang

saja melainkan juga objek-objek alam disekitarnya juga bisa. Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016, hlm 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi ini terdiri dari deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, dan berbagai interpersonal yang masih berkaitan dari pengamatan peneliti, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti melakukan terlebih dahulu observasi di Yayasan Bale Baca Cijayanti Kab.Bogor yang bertempat di Kp Pasir Karet Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor.

### 3.5.2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin mengkaji studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Pengumpulan data wawancara ini digunakan peneliti dalam memperoleh data di Yayasan Bale Baca Cijayanti dengan cara mewawancarai orang tua dan staff atau pengurus yang ada di Bale Baca Cijayanti untuk memperoleh data mengenai upaya Bale Baca Cijayanti dalam meningkatkan minat baca anak di tengah pandemi covid-19

### 3.5.3. Dokumentasi

Sugiyono (2016 , hlm 240) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi juga dapat berupa gambar, dan juga bisa dari tulisan yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengambil beberapa gambar dalam melengkapi data dari observasi dan wawancara

## **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dalam mengidentifikasi bagaimana meningkatkan minat baca siswa di tengah pandemi covid-19 di Yayasan Bale Baca Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor. Pendekatan deskriptif ini berupa data yang berhubungan dari status, keadaan, sikap, dan hubungan yang sistem pemikiran

suatu masalahnya menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data yang diperoleh peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul kemudian disusun dan analisis dengan mendeskripsikan data-data tersebut setelah disusun kemudian diambil kesimpulan dari data yang telah dibuat.

Menurut Heidegger dalam Shochib (2014, hlm 49) penulis dituntut untuk kembali pada pengalaman orisinal subjek yang diteliti dari peristiwa dan ungkapan-ungkapan dalam segi bahasa ucapan dan bahasa tindakan sehingga dapat menemukan makna dari penelitian tersebut. Demikian peneliti mampu mengungkapkan makna-makna yang ada dari fenomenologi yang dilihat atau ditemukan dalam penelitian. Kegiatan dalam analisis data yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data (Miles dan Huberman 1984, dalam Sugiyono 2016, hlm 247-252)

#### 3.6.1 *Data reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu mencatat lebih teliti dan rinci mengenai data yang telah diperolehnya. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

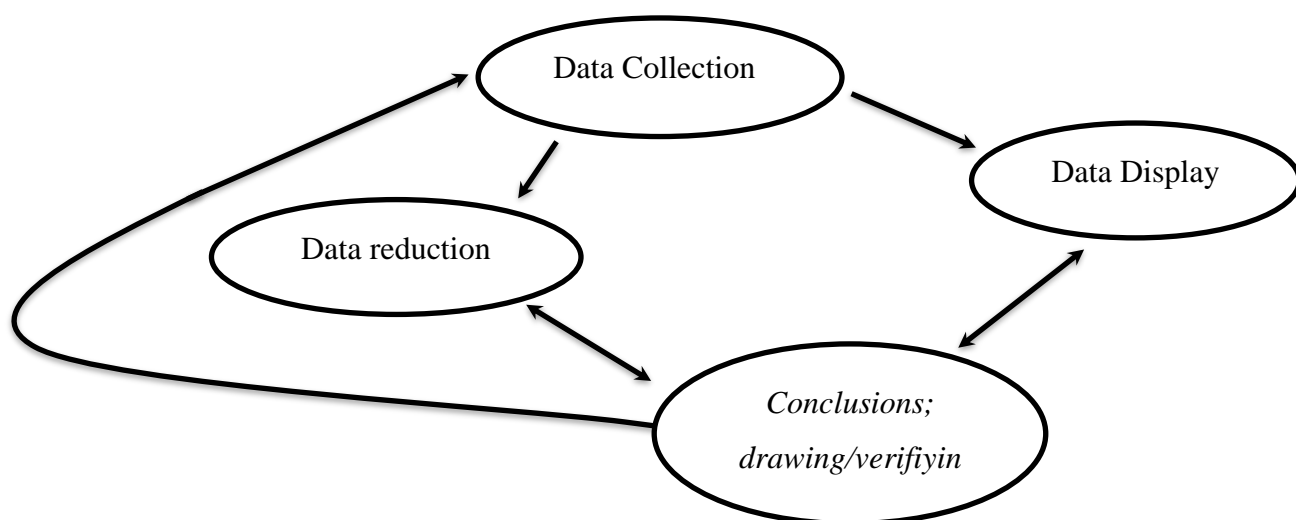
#### 3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya biasanya yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan *text* yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### 3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Sumber (Sugiyono, 2016)

Gambar 3.1  
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

### 3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut;

#### 3.7.1 Pra lapangan

Kegiatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada awal penelitian kualitatif ini adalah tahap pra lapangan. Tahapan ini merupakan suatu tahapan dalam menyusun rancangan penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah dan mengidentifikasi masalah, adanya studi pustaka, serta menentukan jadwal, lokasi, dan alat dalam penelitian sesuai dengan data yang ada di lapangan dengan rancangan prosedur analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian yang ingin diteliti dengan melihat suatu keadaan di Bale Baca Cijayanti dengan

melaksanakan pendekatan terhadap pengurus atau tutor di Bale Baca Cijayanti. Dari hasil temuan subjek penelitian peneliti membuat studi pendahuluan, ketika data-data sudah terkumpul informasi selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan dikemukakan.

### 3.7.2 Tahap penelitian

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ketika peneliti mulai memasuki lapangan peneliti telah menetapkan seorang informan yang mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Dan terus mengumpulkan data sampai dengan data tersebut sudah terkumpul cukup untuk dilakukan analisis data. Tak hanya ini pada tahap penelitian peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

### 3.7.3 Analisis data

Pada analisis data dalam penelitian peneliti harus lebih bisa memahami terlebih dahulu mengenai analisis data. Dalam tahapan penelitian ini peneliti harus memahami bagaimana analisis data yang akan dilakukan dan menyusun data yang telah dikumpulkan baik berupa hasil dokumen, wawancara maupun observasi yang kemudian dibuat sebuah laporan sementara sebelum laporan akhir.

## 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.8.1 Waktu penelitian

Tabel 3.2  
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020	2021						
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Mengajukan Judul								
2	Penyusunan & Bimbingan Proposal								

3	Seminar Proposal Penelitian								
4	Persiapan Penelitian								
5	Melaksanakan Penelitian								
6	Pengolahan Hasil Penelitian								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Sidang Komprehensif								
9	Revisi								
10	Sidang Skripsi								

Sumber (Peneliti. 2021)

### 3.8.2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berada di Yayasan Bale Baca Cijayanti yang bertempat Kp Pasir Karet Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor. Mengapa peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana meningkatkan minat baca anak di tengah pandemi covid-19 di bale baca ini.